

ABSTRAK

Hartatik, Sri. 2010. *Petungan* perkawinan di Komunitas Desa Tambakromo kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Skripsi. Sastra Jawa. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Hardyanto, pembimbing II : Dra. Sri Prastiti Kusuma A.

Kata kunci : *Petungan* perkawinan, Desa Tambakromo

Petungan merupakan sebuah perhitungan yang digunakan di dalam proses perkawinan yang bersifat pengharapan dengan mengambil arti dari suatu waktu, hari, bulan, dan tahun. *Petungan* sampai saat ini masih digunakan oleh komunitas Desa Tambakromo, meskipun masyarakat tersebut sudah modern. Hal ini merupakan suatu fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, perlu penelitian untuk mengetahui sistem *petungan* perkawinan di komunitas Desa Tambakromo kecamatan Tambakromo kabupaten Pati, dan bagaimana *petungan* digunakan sampai sekarang bagi kehidupan masyarakat di komunitas Desa Tambakromo kecamatan Tambakromo kabupaten Pati.

Permasalahan yang akan diteliti berhubungan dengan *petungan* perkawinan yaitu: (1) bagaimana sistem *petungan* perkawinan yang berlaku di komunitas Desa Tambakromo kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati?, (2) bagaimana *petungan* digunakan sampai sekarang di komunitas Desa Tambakromo kecamatan Tambakromo kabupaten Pati.

Landasan teori yang digunakan yaitu teori folklor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh dari catatan tanggal lahir yang tercatat di buku nikah yang ada di KUA berupa dokumen dan informan di tempat penelitan. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian data tersebut diproses dengan validitas data, analisis data yang digunakan untuk mereduksi data, penyajian data, penyimpulan data dan kemudian pemaparan hasil analisis data.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa di komunitas Desa Tambakromo yang menggunakan *petungan* perkawinan terdapat empat komposisi pasangan yang dicocokkan dengan realita kehidupan yaitu pasangan baik (*sanggar waringin*)-cocok, pasangan baik (*gedhong rembulan*)-tidak cocok, pasangan tidak baik (*pisang pinunggel*)-cocok, pasangan baik (*sanggar waringin*)-tidak cocok. *Petungan* perkawinan dipengaruhi oleh beberapa fungsi yaitu sebagai proyeksi atau pencerminan angan-angan, sebagai pengesahan pranata lembaga kebudayaan, sebagai pendidik anak, sebagai pemaksa dan pengawasan agar norma masyarakat dipatuhi, sebagai kepercayaan, dan sebagai kebiasaan yang didalamnya ada mantap dalam bertindak dan tidak takut dengan resiko yang terjadi.